

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Donat merupakan salah satu makanan selingan atau kudapan yang cukup populer di Indonesia. Donat (Doughnuts atau donut) adalah jenis roti yang proses memasaknya dilakukan dengan cara digoreng dan memiliki bentuk khas yakni bulat pipih dengan lubang di bagian tengahnya. Pada umumnya, donat terbuat dari adonan tepung dan bahan lainnya yang dicampur. Seiring dengan perkembangan pasar saat ini, donat tidak hanya dibuat dengan menggunakan terigu, melainkan dengan bahan-bahan tambahan seperti kentang, singkong, ubi jalar, maupun ketela. Selain itu, bahan adonan donat juga banyak divariasikan dengan berbagai jenis bahan seperti cokelat, kopi, dan sebagainya. Jenis makanan ringan ini banyak disukai masyarakat karena rasanya yang gurih dan renyah, serta harganya yang relative terjangkau.

Kelor merupakan salah satu jenis tanaman yang umum ditemui di Indonesia. Tanaman kelor banyak ditanam sebagai tanaman pagar atau pembatas kebun. Selain itu, tanaman kelor juga biasa dikonsumsi oleh masyarakat. Pemanfaatan tanaman kelor pada umumnya ada pada bagian daunnya, dimana daun kelor biasa dikonsumsi oleh masyarakat sebagai sayuran. Daun kelor dikonsumsi karena memiliki kandungan gizi yang cukup baik bagi tubuh seperti zat besi, kalsium, karbohidrat, dan sebagainya. Hanya saja, tidak semua orang gemar mengonsumsi kelor. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu diversifikasi untuk mengolah tanaman kelor menjadi suatu olahan atau bahan campuran dari suatu olahan, seperti donat.

Donat daun kelor adalah makanan yang terbuat dari bahan adonan pada umumnya, namun diberikan tambahan berupa sari daun kelor. Sari daun kelor disini tidak hanya memberikan efek warna pada adonan, tetapi juga memberikan efek rasa kelor yang khas yang membaur dengan rasa dari donat. Penambahan sari daun kelor disini tersinspirasi dari banyaknya tanaman kelor yang tumbuh di daerah penulis serta pemanfaatannya yang masih minim. Oleh karena itu, penulis

berinisiatif untuk berinovasi mendiversifikasi daun kelor sebagai bahan campuran dari adonan donat.

Donat daun kelor ini diharapkan memiliki prospek yang baik kedepannya karena rasanya yang enak dan lembut serta berpadu dengan rasa daun kelor yang khas. Selain itu donat daun kelor ini juga memiliki warna yang unik serta manfaat kesehatan yang diperoleh dari daun kelor itu sendiri. Banyaknya masyarakat yang gemar mengonsumsi donat disertai dengan banyaknya tanaman kelor yang jarang dimanfaatkan, dapat menjadi peluang usaha yang bernilai ekonomi tinggi. Usaha donat daun kelor ini masih jarang atau bahkan belum pernah dilakukan, sehingga perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha donat daun kelor ini. Adapun metode analisis yang digunakan dalam usaha donat daun kelor ini adalah analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenur Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi donat daun kelor di Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha produksi donat daun kelor di Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran usaha produksi donat daun kelor di Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memproduksi donat daun kelor di Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha produksi donat daun kelor di Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

3. Dapat menentukan pemasaran yang efektif dari usaha produksi donat daun kelor di Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.
3. Dapat digunakan sebagai contoh untuk berwirausaha bagi pembaca maupun masyarakat setelah mengetahui analisis usaha donat daun kelor.
4. Dapat menjadi sumbang saran untuk tugas akhir selanjutnya.